

***Total Quality Management* dan Keunggulan Bersaing: Suatu Tinjauan Teoritis dan Penerapannya di Indonesia**

Lina Anatan * dan Lena Ellitan **

*Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranathn, Bandung,

** Fakultas Ekonomi, Widya Mandala, Surabaya

Abstrak

It is widely accepted that TQM is essential to build the competitive advantage of an organization in today's turbulent environment. TQM is the management of quality in every facet of the business and the understanding that continuous improvement is an essential component of competitive organization. This article discusses the important role of TQM as a strategy to enhance organization's competitive advantage. The concepts of TQM are defined and the TQM approaches to improve product and management quality are offered.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Indah dan Estetis Fenomena Ungkapan dalam Seni Lukis Tradisional Cina

Ariesa Pandanwangi

Program D3 Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha

Pendahuluan

Mengenal Seni Lukis Tradisional Cina

Lukisan tradisional Cina, secara visual, mata kita tak lepas dari bentuk (*form*), yakni; lukisan gulungan (*scroll painting*), kaligrafi Cina, CapiStempel merah, simbol yang diungkapkannya, lengkap dengan syair (C.M. Hsu, 1982; 2124). Lukisan Tradisional Cina memiliki banyak ruang kosong, bidang kosong identik dengan keseimbangan itu sendiri (Ciang Yu Tie; 1987 ; 19). Seperti yang dikatakan Stephen C. Pepper dalam *The Liang Gie*, bahwa untuk mengatasi kemonotonan atau kesenadaart yang berlebihan dan juga aspek konfusi atau kontrasan yang berlebihan, penyusun karya harus mampu dan berusaha untuk menampilkan keanekaan (*variety*) dan kesatuan (*unity*) yang semuanya tetap *mempertimbangkan keseimbangan* (*The Liang Gie*, 1976; 54). Dalam seni lukis tradisional Cina mempertimbangkan keseimbangan erat kaitannya dengan Yin dan Yang (Fritz Van Briessen, 1968; 30-31). Ada dunia atas; Dewa, angkasa, gunung, laki-laki, baik, kanan, dsb. Sebagai pasangannya ada dunia bawah; manusia, laut, wanita, jahat, kiri, dsb (Primadi, 1995; 16).

Apa yang dipaparkan di atas bagi seniman sangat berkaitan antara melukis dan menulis indah (kaligrafi), hal ini tidak bisa dipisahkan dalam tradisi lukisan Cina. Lukisan dengan kaligrafi yang berupa sajak-sajak, mengikuti tradisi seni lukis Cina. Seniman selain menguasai tekniknya juga harus menguasai filosofinya. Dibalik keindahan seni lukis Cina ini terkandung filosofi Taoisme. Di antaranya manusia hanya

merupakan bagian kecil dari alam semesta. Tanpa mendalami filosofinya mengapresiasi seni lukis tradisional Cina akan terasa kering, tak berjiwa.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Menuliskan Masalah Sosial dalam Bentuk Sajak

Peter

Angkasa Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha

Abstract

A poem is usually a short piece of writing which contains rhymes. Modern poets do not bother too much about rhymes any more. It is the theme that they are more concerned with. This article contains poems depicting the pros and cons concerning topical phenomena in the year two thousand and three. The poems are about the disease called SARS, a controversial singer and cinetron actress named Inul Daratista, and beggars who haunt drivers at traffic lights in big cities in our country.

Keywords: Poems on controversial topics.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Hubungan Gaji dan Kinerja Sebuah Analisis Kasus Hotel Shangri-la dan Industri Perbankan

Se Tin

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha

Pendahuluan

Gaji selalu menarik untuk dibicarakan, sebab gaji menyimpan fungsi tradisional sebagai pemenuh kebutuhan hidup. Bagi perusahaan, gaji merupakan perangkat manajemen sumber daya manusia *modern* untuk menentukan standar kecakapan seseorang di suatu bidang pekerjaan.

Yang perlu diperhatikan dari manajemen sumber daya manusia ialah bagaimana mengkomunikasikan strategi perusahaan dengan baik sehingga kesejahteraan karyawan dapat ditingkatkan melalui sistem penggajian yang ada. Masalahnya ialah perusahaan seringkali tidak melihat unsur *rewards* atau kompensasi sebagai komponen strategi yang dapat secara langsung menunjang pencapaian tujuan bisnis sehingga sering terjadi kesalahan dalam pemberian kompensasi.

Kompensasi yang kurang akan menimbulkan ketidakpuasan kerja yang berdampak pada turunnya daya tarik pekerjaan, terjadi perputaran karyawan, dan meningkatkan absensi. Ketidakpuasan ini akhirnya menimbulkan stres pada karyawan dan menurunkan kinerja (Bedeian & Zammuto, 1991). Karyawan akan kehilangan persepsi terhadap perusahaan. Ini biasanya ditandai dengan keluhan berkepanjangan soal minimnya gaji yang diterima, yang lama kelamaan akan menimbulkan mogok kerja.

Sebaliknya, perusahaan yang memberikan kompensasi secara berlebihan akan menjadi bumerang bagi perusahaan maupun karyawannya. Kompensasi yang berlebihan akan menurunkan daya saing perusahaan dan meningkatkan rasa iri antar karyawan (Bedeian & Zammuto, 1991). Kondisi ini lama kelamaan akan menurunkan produktivitas kerja.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Is Reading an Active or Passive Practice?

Sandra Lilyana

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha

Abstrak

Apakah membaca adalah kegiatan aktif atau pasif? Apakah seorang pembaca hanya berfungsi sebagai reflektor atas teks yang dibacanya atau justru sebagai pencipta makna itu sendiri? Dalam lingkup pembacaan teks sastra, apakah pembaca diwajibkan menemukan makna yang ingin disampaikan pengarang lewat tulisannya atau ia dibebaskan untuk menginterpretasi teks tanpa batasan? Tulisan ini berusaha menjabarkan proses pencarian makna dari sebuah teks dan sejauh apa pembaca diberikan hak untuk menginterpretasi teks yang dibacanya.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Mengapa Pelayanan Mahasiswa Penting dan Perlu di "Garap" dengan Serius?

Candra Sinuraya

Mahasiswa Magister Sains Ilmu-Ilmu Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Abstrak

Dunia mahasiswa adalah dunia tersendiri dengan segala keunikannya. Tidaklah banyak di negeri tercinta ini orang yang dapat menikmati dunia Perguruan Tinggi, mungkin tidak lebih dari lima persen yang mengecap dan memiliki kesempatan untuk berada di dunia kampus. Oleh sebab itu sangat besarlah peluang bagi para mahasiswa untuk mernasuki bidang-bidang yang startegis di negara ini pada masa yang akan datang. Melihat hal ini maka Pembinaan bagi mahasiswa merupakan suatu hal yang penting dan mendesak, pembinaan yang tidak hanya memikirkan aspek cognitive semata, tetapi juga aspek afektif dan spiritual. Dan untuk mencapai ketiga hal tersebut sangat penting hadirnya "pelayanan kerohanian" dalam hal ini Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), dengan penanganan yang serius. Tulisan ini ingin menyampaikan mengapa pelayanan kerohanian bagi mahasiswa sangat penting dan mendesak untuk di "tangani " secara serius dengan perhatian yang sungguh-sungguh.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~